

DAFTAR ISI

Halaman	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Kegunaan	3
II. TINJAUAN RUJUKAN	4
A. Kakao	4
B. Cara Perbanyak Tanaman dan Bibit Asal Embriogenesis somatik ..	7
C. Fungsi Unsur N Terhadap Pertumbuhan Tanaman	9
D. Hipotesis	10
III. METODE PENELITIAN	11
A. Waktu dan tempat Penelitian	11
B. Alat dan Bahan	11
C. Metode penelitian	11
D. Tata laksana penelitian	11
E. Pengamatan penelitian	12
1. Tinggi Tanaman	12
2. Diameter batang	12
3. Jumlah daun	12
4. Foto Akar	12
F. Analisis	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
A. Tinggi tanaman Klon	17
B. Diameter batang Klon	21
C. Jumlah daun	26
D. Perakaran Tanaman	31
1. Kakao tidak dipupuk	31
2. Kakao dengan pemupukan 50g/phn/thn	33
3. Kakao dengan pemupukan 100g/phn/thn	35
4. Kakao dengan pemupukan 150g/phn/thn	36
V. KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39

B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	
Denah Tanaman	43
Hasil Analisis	44
Data Mentah	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Ringkasan ANOVA Tinggi Tanaman Seluruh Pengamatan	18
Tabel 4.2	Ringkasan ANOVA Diameter Batang Seluruh Pengamatan	23
Tabel 4.3	Ringkasan ANOVA Jumlah DaunSeluruhPengamatan	28

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1	Tinggi tanaman kakao 19
Grafik 4.2	Diameter batang kakao 24
Grafik 4.3	Jumlah daun kakao 29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Akar klon tidak dipupuk	33
Gambar 4.2 Akar klon dengan pemupukan 50g/phn/thn	35
Gambar 4.3 Akar klon dengan pemupukan 100g/phn/thn	36
Gambar 4.4 Akar klon dengan pemupukan 150g/phn/thn	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Denah Tanaman	43
Lampiran 2.	Hasil Analisis	44
Lampiran 3.	Data mentah	53